

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan proyek konstruksi di era globalisasi ini berkembang dengan sangat cepat dan pesat, mulai dari jalan, jembatan, gedung, rumah dan lain-lain yang mengalami perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, perbandingan ini dapat dilihat dari bentuk bangunan yang beragam dan struktur bangunan yang terus diperbaharui hingga kenyamanan dalam penggunaannya.

Pada pesatnya pembangunan konstruksi tersebut ternyata membawa dampak yang negatif dalam pelaksanaan salah satunya adalah limbah konstruksi. Jenis limbah konstruksi bermacam-macam bentuk seperti serbuk pengamplasan baja, potongan kayu, oli, dan lain-lain tergantung nilai ekonomis yang dimiliki setiap limbah. Pada jenis limbah seperti potongan kayu masih memiliki nilai ekonomis yang cukup memadai berbeda jauh dengan jenis limbah seperti oli dan serbuk pengamplasan baja yang tidak memiliki nilai ekonomis karena sudah digolongkan pada limbah bahan berbahaya dan beracun.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014, Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) merupakan sisa suatu kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) karena bersifat serta konsentrasi atau jumlahnya baik secara langsung maupun tidak langsung

dapat merusak atau mencemarkan lingkungan dan membahayakan kesehatan manusia serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk lainnya.

Pada pelaksanaan pembangunan konstruksi limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) seperti sisa atau serbuk pengamplasan baja atau besi, ceceran oli, cat, thinner, *asphalt*, solar dan lain-lain memang tidak terlalu diperhatikan secara signifikan karena penggunaan atau penghasil sisa bahan limbah yang digunakan tidak banyak seperti limbah lainnya, sehingga pada saat pelaksanaan konstruksi dilapangan banyak pihak yang menyepelekan pengelolaan limbah B3 tersebut seperti banyaknya pihak konstruksi membuang limbah B3 ke lingkungan tanpa dilakukan proses pengelolaan yang benar dan hal ini bisa mengancam pada keselamatan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Pembuangan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dibuang secara langsung ke dalam lingkungan dapat menimbulkan bahaya lingkungan dan keselamatan manusia serta makhluk lainnya. Limbah B3 memiliki sifat atau karakteristik yang berbeda dengan limbah lain pada umumnya, karena sifat yang tidak stabil. Kestabilan bahan B3 dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti temperatur, tekanan, gesekan ataupun tercampur dengan bahan lainnya. Karena sifatnya yang tidak stabil tersebut bahan B3 dapat bereaktif, eksplosif, mudah terbakar atau bersifat racun. Sehingga diupayakan agar setiap kegiatan pelaksanaan konstruksi yang memakai bahan B3 atau menghasilkan sisa bahan limbah B3 agar diminimalisasikan atau dicegah sedini mungkin masuk ke lingkungan (PP 85 tahun 1999).

PT Jaya Obayashi merupakan perusahaan kontraktor umum yang beroperasi dibidang kontruksi yang memberikan jasa kontruksi dan desain yang menggunakan teknologi dan metode kontruksi yang terbaru dalam pelaksanaan proyek-proyeknya dibidang pembangunan gedung bertingkat, hotel, apartemen, pabrik, kilang gas dan kimia serta bidang pembangunan lainnya. Pada pelaksanaan pembangunan tersebut tidak dipungkiri bahwa penggunaan bahan berbahaya dan beracun seperti oli, bensin, *asphalt*, cat, minyak, thinner dan bahan lainnya selalu dipakai pada proses pelaksanaan pembangunan. Untuk itu PT. Jaya Obayshi dalam menekan adanya pencemaran limbah B3 pada pelaksanaan pembangunan kontruksi dan memenuhi kepercayaan para pelanggan menggunakan sistem pengelolaan limbah B3 yang mengacu pada ISO 14001 : 2004 dan Permen LH 03 tahun 2008 serta peraturan pemerintah no. 74 tahun 2001 tentang pengelolaan bahan berbahaya dan beracun. Pada sistem pengelolaan limbah B3 di PT. Jaya Obayashi baru berjalan pada tahun 2015, dan hal ini mendorong penulis tertarik untuk mengetahui sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di perusahaan tersebut.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum PT. Jaya Obayashi
- b. Mengetahui gambaran umum unit kerja *Safety & Quality* PT. Jaya Obayashi
- c. Mengetahui gambaran input (Sumber Daya Manusia, Anggaran, Fasilitas dan Standar Operasional Prosedur) sistem pengolahan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di Unit Kerja *Safety & Quality* di PT. Jaya Obayashi
- d. Mengetahui gambaran proses (penyediaan Tempat Pembuangan Limbah B3 Sementara, identifikasi limbah B3 pada setiap aktivitasnya, pengumpulan dan penyimpanan limbah B3, pemberian simbol dan label limbah B3, monitoring dan evaluasi limbah B3) sistem pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3) di PT. Jaya Obayashi
- e. Mengetahui gambaran output (terkelola dengan baik) sistem pengelolaan limbah Berbahaya dan Beracun (B3) di PT. Jaya Obayashi

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan teori dan praktik yang didapat pada saat kuliah, serta memperkaya wawasan mengenai sistem pengelolaan limbah B3.

- b. Memperoleh kesempatan bekerja sama dengan profesi lain yang ada di PT. Jaya Obayashi
- c. Sebagai tambahan ilmu dan pengalaman mengenai gambaran sistem pengelolaan limbah B3
- d. Dapat mengetahui program kerja dan penerapannya dalam aktivitas kerja dari Departemen *Safety & Quality Division*

1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Terbinanya hubungan kerja sama antara fakultas dengan instansi perusahaan guna menambah pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan tenaga-tenaga terampil dan tenaga lapangan dalam kegiatan magang
- c. Memberikan sumbangan informasi pengetahuan mengenai gambaran sistem pengelolaan limbah B3 di PT. Jaya Obayashi.

1.3.3 Bagi PT. Jaya Obayashi

- a. Sebagai masukan positif bagi perusahaan dalam upaya sistem pengelolaan limbah B3 yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
- b. Sebagai bahan informasi tambahan dan masukan dalam kaitannya dengan sistem pengelolaan limbah B3
- c. Terjalin kerjasama yang baik dengan pihak institusi pendidikan dalam kaitannya meningkatkan sumber daya manusia.